

JIWA KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN JARINGAN SOSIAL FAKTOR KEBERHASILAN UMKM KULINER DI KELAPA GADING

Cornellius Kunta Adjie¹, Oey Hannes Widjaja^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ckuntaadjie@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hannesw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-07-2025, revisi: 14-07-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-10-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan, inovasi pribadi dan jaringan sosial terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kelapa Gading. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 responden yang memiliki usaha UMKM di Kelapa Gading. Kriteria responden adalah pemilik yang sudah memiliki pengalaman berwirausaha maupun tidak memiliki pengalaman berwirausaha. Data ini diolah menggunakan PLS-SEM. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar online melalui Google Form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM, 2) terdapat pengaruh inovasi pribadi terhadap keberhasilan usaha UMKM, 3) terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM dimoderasi ikatan jaringan sosial, 4) tidak terdapat pengaruh inovasi pribadi terhadap keberhasilan usaha UMKM dimoderasi ikatan jaringan sosial.

Kata Kunci: jiwa kewirausahaan, inovasi pribadi, jaringan sosial, keberhasilan usaha, UMKM kelapa gading

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of entrepreneurial spirit, personal innovation, and social networks on the success of culinary MSMEs in Kelapa Gading. The sample used in this study consists of 110 respondents who own MSME businesses in Kelapa Gading. The criteria for respondents include business owners with or without prior entrepreneurial experience. The data were processed using PLS-SEM. Data collection was conducted through questionnaires distributed online via Google Forms. The results of this study indicate that: 1) there is an influence of entrepreneurial spirit on the success of MSMEs, 2) there is an influence of personal innovation on the success of MSMEs, 3) there is an influence of entrepreneurial spirit on the success of MSMEs moderated by social network ties, and 4) there is no influence of personal innovation on the success of MSMEs moderated by social network ties.

Keywords: *entrepreneurial spirit, personal innovation, social networks, business success, MSMEs kelapa gading*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam dunia usaha, keberhasilan suatu bisnis sangat bergantung pada tekad dan komitmen yang kuat dari pemilik usaha untuk terus mengelola dan mengembangkan usahanya dengan baik. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan konsumen, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan membuka peluang bisnis bagi komunitas sekitar. Saat ini, dengan adanya kesulitan dalam memperoleh pekerjaan tetap, banyak individu yang memilih untuk berwirausaha sebagai sumber penghasilan, menjadikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian negara.

UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan suatu bangsa karena keberadaan UMKM dapat menyediakan lapangan kerja, menciptakan keseimbangan pendapatan sosial dan mendukung pelatihan bagi para penduduk yang kebanyakan tidak terlatih atau *unskilled* (Yusuf & Soelaiman,

2022). UMKM, terutama dalam sektor kuliner, telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, terutama dalam hal menciptakan kesempatan kerja dan memberikan dampak sosial melalui pemberdayaan ekonomi. Sebagian besar usaha mikro ini tidak berbadan hukum, namun tetap memberikan dampak positif bagi perekonomian negara, seperti menyelamatkan ekonomi dari krisis dan menciptakan kesejahteraan sosial. Untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhannya, keberhasilan UMKM sangat bergantung pada kemampuan wirausaha pemiliknya dalam berinovasi dan mengembangkan usaha secara mandiri. Dengan demikian, penting bagi para wirausahawan untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kewirausahaan, termasuk sikap mandiri dan kreatif, serta kemampuan dalam mencari peluang bisnis yang dapat meningkatkan daya saing (Melani, 2022).

Dalam konteks ini, keberhasilan sebuah usaha tidak hanya ditentukan oleh inovasi dan kreativitas semata, tetapi juga oleh kemampuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan lebih besar dibandingkan dengan pesaingnya, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan usaha. Wirausahawan yang memiliki sikap berani mengambil risiko, kreatif, dan inovatif cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan menemukan peluang baru yang dapat meningkatkan kehidupan profesional mereka. Selain itu, jaringan sosial yang dibangun oleh wirausahawan juga memainkan peran penting dalam kesuksesan bisnis. Jaringan sosial yang baik memfasilitasi komunikasi dan interaksi yang memperkuat hubungan antar individu dalam komunitas usaha. Jaringan ini juga menjadi sumber kepercayaan dan meningkatkan kerja sama antar pelaku bisnis, yang pada akhirnya memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha.

Namun, meskipun UMKM kuliner berperan penting dalam perekonomian, mereka tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif. Kebijakan dan peraturan pemerintah juga memengaruhi kelangsungan dan kesuksesan UMKM, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, wirausahawan yang dapat membaca dan memanfaatkan perubahan lingkungan bisnis, serta memahami kebijakan pemerintah, akan lebih mampu memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang ada.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kelapa Gading?
- b. Apa peran inovasi pribadi dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM kuliner di Kelapa Gading?
- c. Bagaimana peran jaringan sosial dalam memoderasi dan mendukung keberhasilan UMKM kuliner di Kelapa Gading?
- d. Apakah jiwa kewirausahaan, inovasi pribadi, dan jaringan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kelapa Gading?

Kajian teori

Penelitian ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang sering digunakan dari berbagai bidang perilaku. Penelitian ini menggunakan teori yang berbasis variabel jiwa kewirausahaan, inovasi pribadi, jaringan sosial dan keberhasilan usaha. TPB merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu ketika individu tersebut tidak memiliki kendali penuh terhadap perkembangan dirinya. Individu mempunyai halangan atau hambatan, dan tindakan individu tidak dapat dilakukan dengan sukarela, individu

harus mempunyai pengendalian diri. Teori ini juga mengandung makna bahwa perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri tetapi tersedianya kendali dan peluang mempengaruhi niat dan perilaku seseorang (Putra, Handayani, & Pambudi, 2013). Selain itu, teori ini menegaskan bahwa niat seseorang menjelaskan perilakunya, sehingga TPB digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku (Habibah et al, 2018). Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa semakin besar niat seseorang maka semakin besar pula keinginannya untuk berperilaku atau bertindak.

Theory of Planned Behavior (TPB) berperan penting dalam penelitian ini karena bertujuan untuk memahami bagaimana Jiwa kewirausahaan dan inovasi pribadi mempengaruhi kesuksesan UMKM kuliner Kelapa Gading dengan Jaringan Sosial. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa inovasi atau minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan, dalam hal bisnis, dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dengan menetapkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Jiwa kewirausahaan dapat membentuk sikap positif terhadap kesuksesan bisnis dan bagaimana inovasi pribadi juga dapat dipengaruhi oleh norma-norma sosial. Bagaimana Jaringan Sosial untuk kesuksesan bisnis bisa mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam mendirikan usaha.

Kaitan antara jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

Peneliti (Utari & Yusrik 2021) bahwa menyatakan Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan meneliti “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kota Palembang” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 33 responden. Peneliti (Lussi R. Loppies & Aisah Asnawi dan Teddy Christianto Leasiwal 2022) menyatakan Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Keberhasilan Sosial dengan “Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Maluku” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 100 responden. Peneliti (Marthina Cyndy & Ignatius Soni Kurniawan 2022) bahwa menyatakan Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan meneliti Pengaruh Jiwa Wirausaha, Kemampuan Inovasi, dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha penelitian ini dengan jumlah sebanyak 50 responden. Peneliti Riska (Juliarsih, Teripina Teraju, Veronika Lidia 2023) bahwa menyatakan Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan meneliti “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau” penelitian ini dengan jumlah 30 responden.

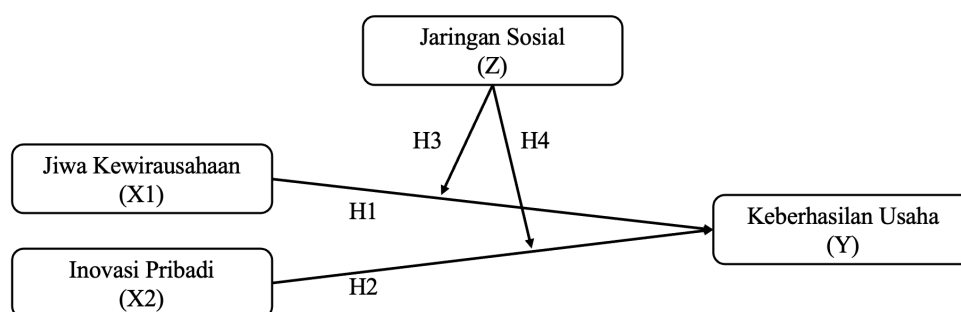
Kaitan antara inovasi terhadap keberhasilan usaha

Peneliti (Ni Luh Sri Kasih, Ni Made Sri Ayuni, Made Ambara Wijaya 2023) bahwa menyatakan Inovasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan meneliti “Pengaruh Inovasi, dan Kreativitas Terhadap Keunggulan Bersaing dalam Mencapai Keberhasilan Usaha Pada UMKM di Kabupaten Buleleng” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 99 responden. Peneliti (Aurel Lai, Oey Hannes Widjaja 2023) bahwa menyatakan Inovasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan meneliti “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UMKM Kedai Kopi” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 40 responden. Peneliti (Euis Dasipah, Ibrahim 2023) bahwa menyatakan Inovasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan dengan Usaha meneliti “Pengaruh Inovasi dan Teknologi Pengelolaan Tanaman Dan Sumberdaya Terpadu (PTT) terhadap Keberhasilan Usahatani Padi Sawah; penelitian ini dengan jumlah sebanyak 102 responden. (Nurul Fatimah, Muttawaqil Billah Tumanggor 2023) bahwa menyatakan Inovasi

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap “Pengaruh Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan UMKM Dodol Pasar Bengkel” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 50 responden.

Kaitan antara jaringan sosial memoderasi jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha
Peneliti (Bilqis Nabila, Naswan Suharsono 2023) menyatakan bahwa Jaringan Sosial dapat memoderasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan meneliti “Pengaruh Jaringan Bisnis dan Karakteristik Wirausahawan terhadap Keberhasilan Usaha dengan Minat Usaha sebagai Variabel Intervening” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 67 responden. Peneliti Rahayu dan Hidayah (2023) menyatakan bahwa Jaringan Sosial dapat memoderasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan meneliti “Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha terhadap Perkembangan Usaha UMKM” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 60 responden. Peneliti (Aisyah Solehati, Milla Marlina Assegaf 2022) bahwa menyatakan Jaringan Sosial dapat memoderasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap “Keberhasilan Usaha dengan meneliti Pengaruh Lingkungan Sociopreneur dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha pada Wirausaha Wanita (Survei Pada Komunitas Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Kota Bandung)” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 195 responden. Peneliti (Heni Kuswanti & Margunani 2020) bahwa menyatakan Jaringan Sosial dapat memoderasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap “Keberhasilan Usaha dengan meneliti Pengaruh Jaringan Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha dengan Persepsi Kontrol Perilaku” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 274 responden.

Kaitan antara jaringan sosial memoderasi inovasi pribadi terhadap keberhasilan usaha
Peneliti (Prita Ayu Kusumawardhany 2018) bahwa menyatakan Jaringan Sosial dapat memoderasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Inovasi Pribadi dengan meneliti “Pengaruh Kapasitas Absorptif dan Situs Jejaring Sosial terhadap Kinerja Inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 100 responden. Peneliti (Nur Gupita Safitri, Hari Mulyadi, Chairul Furqon 2023) bahwa menyatakan Jaringan Sosial dapat memoderasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Inovasi Pribadi dengan “Pengaruh Inovasi Produk dan Jaringan Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 40 responden. Peneliti Munif (2024) bahwa menyatakan Jaringan Sosial dapat memoderasi memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap Inovasi Pribadi dengan meneliti “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kemampuan Inovasi terhadap Kinerja UMKM dengan Ikatan Jaringan Sosial sebagai Variabel Moderasi: Analisis UMKM di Kabupaten Sleman” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 98 responden. Peneliti (Ummu Sholikhah 2020) bahwa menyatakan Jaringan Sosial dapat memoderasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Inovasi Pribadi dengan meneliti “Pengaruh Modal Sosial, Kemampuan Pemasaran dan Inovasi Produk dalam Keberhasilan Meningkatkan Kinerja Pemasaran” penelitian ini dengan jumlah sebanyak 100 responden.



Gambar 1. Model penelitian

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner di Kelapa Gading Jakarta Utara. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, karena peneliti hanya dapat mengumpulkan informasi dari sampel dalam periode waktu tertentu untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibuat di Google Forms dan disebarakan secara langsung kepada pelaku UMKM kuliner di Kelapa Gading Jakarta Utara. Jumlah data yang terkumpul sebanyak 110 responden.

Penelitian ini menggunakan 4 variabel operasional dengan total 20 indikator: 5 indikator jiwa kewirausahaan, 5 indikator inovasi pribadi, 5 indikator jaringan sosial, dan 5 indikator keberhasilan usaha. Indikator-indikator ini diukur menggunakan skala Likert yang berkisar dari skor 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skor 5 (Sangat Setuju). Tabel 1 menjelaskan indikator dari setiap variabel.

Tabel 1. Indikator variabel

Variabel	Indikator	Kode	Sumber
Jiwa Kewirausahaan	Saya bisa menjadi panutan bagi orang lain.	JK1	Suryana (2019) dan Irawan (2019)
	Saya bisa mengelola bisnis sendiri.	JK2	
	Saya bisa memenuhi permintaan pasar.	JK3	
	Saya bisa membagi waktu saya antara bisnis dan keluarga.	JK4	
	Saya memiliki kemampuan pemecahan masalah.	JK5	
Inovasi Pribadi	Saya yakin saya dapat memecahkan masalah dalam bisnis.	IP1	Ekachandra dan Puspitowati (2022), Isma dan Rakib (2023), serta Mufida dan Sholihah (2023)
	Saya yakin saya dapat memperluas bisnis.	IP2	
	Saya yakin saya akan mendapatkan keuntungan yang memadai.	IP3	
	Saya dapat menerima konsekuensi dari melakukan bisnis.	IP4	
	Saya memiliki keefektifan dalam melakukan promosi.	IP5	
Jaringan Sosial	Apakah jaringan sosial membantu anda mendapatkan akses sumber daya.	JS1	Septiani (2021), Widiati (2021), dan Anggriani (2022)
	Jaringan sosial saya membantu saya untuk tetap mengetahui tren terbaru di industri saya.	JS2	
	Jaringan sosial saya berkontribusi langsung pada peningkatan penjualan usaha saya.	JS3	
	Jaringan sosial saya telah membantu saya mengidentifikasi peluang baru untuk mengembangkan bisnis.	JS4	
	Apakah jaringan sosial membantu anda mendapatkan akses sumber daya.	JS5	
Keberhasilan Usaha	Saya telah membuka cabang bisnis di luar tempat bisnis saya saat ini.	KU1	Irawan (2019)
	Pendapatan bisnis saya meningkat untuk setiap acara tertentu (pameran/ festival)	KU2	
	Jumlah produk bisnis saya dapat memenuhi permintaan.	KU3	
	Jumlah pelanggan saya terus meningkat setiap tahun.	KU4	
	Apakah dengan adanya usaha yang dilaksanakan sekarang anda merasa laba usaha dapat meningkat?	KU5	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari Google Forms akan dilakukan pengujian. Pengujian yang dilakukan ialah uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, maka akan dilakukan pengujian *coefficient of determination*, *Q-Square*, *effect size*, *path of coefficient*, hipotesis (*t-statistics & pvalue*) dengan menggunakan software SmartPLS 4.0. Lalu, dilakukan uji *goodness of fit* yang dihitung secara manual.

Tabel 2. Hasil uji *outer loading* (*convergent validity*)
Sumber: SmartPLS 4.1.0.9

Indicator	Inovasi Pribadi	Jiwa Kewirausahaan	Jaringan Sosial	Keberhasilan Usaha
IP2	0,879			
IP3	0,838			
IP5	0,855			
JK1		0,877		
JK3		0,853		
JK4		0,856		
JS1			0,811	
JS2			0,776	
JS4			0,883	
KU2				0,831
KU3				0,863
KU4				0,823

Berdasarkan hasil uji *outer loading* pada Tabel 2 yang menunjukkan nilai *outer loading* lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa *outer loading* memenuhi syarat (Henderson, Sheetz, & Trinkle 2012).

Tabel 3. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)
Sumber: SmartPLS 4.1.0.9

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Inovasi Pribadi	0,735
Jiwa Kewirausahaan	0,743
Jaringan Sosial	0,679
Keberhasilan Usaha	0,704

Setiap variabel memiliki nilai AVE lebih dari 0,5, seperti yang diberikan di Tabel 3 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 4. Hasil uji *cross loading* (*discriminant validity*)
Sumber: SmartPLS 4.1.0.9

Indikator	Inovasi Pribadi	Jiwa Kewirausahaan	Jaringan Sosial	Keberhasilan Usaha
IP2	0,879	0,664	0,573	0,657
IP3	0,838	0,679	0,566	0,663
IP5	0,855	0,563	0,553	0,679
JK1	0,651	0,877	0,573	0,603
JK3	0,681	0,853	0,683	0,681
JK4	0,572	0,856	0,481	0,571
JS1	0,505	0,542	0,811	0,564
JS2	0,558	0,522	0,776	0,572
JS4	0,564	0,611	0,883	0,630
KU2	0,627	0,652	0,608	0,831
KU3	0,656	0,603	0,605	0,863
KU4	0,673	0,561	0,587	0,823

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji *cross loading* menunjukkan bahwa setiap variable memiliki nilai yang lebih tinggi pada baris yang diberikan dan kolom memiliki masing-masing di dibandingkan dengan variabel lain. Oleh karena itu mengindikasikan bahwa kuisisioner atau penelitian ini valid berdasarkan metode *cross loading*.

Tabel 5. Hasil uji relevansi prediktif (Q^2)
Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Variabel	Q^2 predict
Keberhasilan Usaha	0,670

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji relevansi prediktif (Q^2) dari variabel Keberhasilan Usaha sebesar 0,607. Oleh karena itu, nilai Q^2 lebih dari 0, hasil menunjukkan bahwa variabel penelitian ini mampu memprediksi model penelitian dengan akurat

Tabel 6. Hasil analisis *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*
Sumber: SmartPLS 4.1.0.9

Variabel	<i>Composite Reliability</i> (rho_a)	<i>Composite Reliability</i> (rho_c)
Inovasi Pribadi	0,819	0,893
Jiwa Kewirausahaan	0,832	0,897
Jaringan Sosial	0,768	0,864
Keberhasilan Usaha	0,790	0,877

Tabel 6 menunjukkan seluruh variabel sudah reliabel dilihat dari nilai *composite reliability* nya yang sudah lebih dari 0,7.

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)
Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Variabel	<i>R-square</i>
Keberhasilan Usaha	0,711

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji koefisien determinasi yang di ukur dengan nilai *R-square* pada variable yang di tentukan Keberhasilan Usaha memberikan R^2 sebesar 0,711 atau setara dengan presentase 71,1%

Tabel 8. Hasil uji *effect size* (f^2)
Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Variabel	f^2
Inovasi Pribadi → Keberhasilan Usaha	0,240
Jiwa Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	0,050
Jaringan Sosial → Keberhasilan Usaha	0,116

Berdasarkan Tabel 8, variabel inovasi pribadi memiliki nilai sebesar 0,240 ($>0,15$), sehingga inovasi pribadi merupakan prediktor yang memiliki efek sedang terhadap keberhasilan usaha. Selanjutnya variable Jiwa kewirausahaan memiliki nilai sebesar 0,050 ($<0,15$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan merupakan prediktor yang memiliki efek yang kecil terhadap Keberhasilan Usaha. Variabel Jaringan Sosial memiliki nilai sebesar 0,116 ($<0,15$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Jaringan Sosial merupakan prediktor yang memiliki efek yang kecil terhadap Keberhasilan Usaha (Hair *et al.*, 2019).

Tabel 9. Hasil uji *t-statistics* dan *p-values*
Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner

Variabel	<i>t-statistics</i> (O/STDEV)	<i>p-values</i>
Inovasi Pribadi → Keberhasilan Usaha	4,233	0,000
Jiwa Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	2,072	0,038
Jaringan Sosial x Jiwa Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	2,106	0,035
Jaringan Sosial x Inovasi Pribadi → Keberhasilan Usaha	1,558	0,119

Berdasarkan hasil analisis *t-statistics* dan *p-values* pada Tabel 9, hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	Hasil
H1: Inovasi pribadi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.	Positif	Diterima
H2: Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.	Positif	Diterima
H3: Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dimoderasi oleh jaringan sosial.	Positif	Diterima
H4: Inovasi pribadi berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha dimoderasi oleh jaringan sosial.	Negatif	Ditolak

Hasil uji *Goodness of Fit* (GoF)

Diketahui

$$AVE = 0,715$$

$$R^2 = 0,711$$

$$\text{Sehingga, } Gof = \sqrt{AVE \times R^2} = Gof = \sqrt{0,715 \times 0,711} = Gof = 0,712$$

Berdasarkan hasil perhitungan *goodness of fit* (GoF) di atas, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kecocokan *goodness of fit* (GoF) yang tinggi, yaitu sebesar 0,712 (>0,36) (Hair *et al.*, 2019).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, inovasi pribadi, dan jaringan sosial berpengaruh positif dan negatif terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kelapa Gading. Disarankan pelaku UMKM terus meningkatkan inovasi pribadi, memperluas jaringan, dan memperkuat keterampilan kewirausahaan, serta didukung program pemerintah untuk pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tarumanaga yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemilik usaha UMKM di Kelapa Gading yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24. <http://dx.doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 259-267. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22674>
- Melani, S. I. (2022). *Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam*. Disertasi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.
- Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 435-443. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18243>
- Munif, D. A. R. P. (2024). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kemampuan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM dengan Ikatan Jaringan Sosial Sebagai Variabel Moderasi: Analisis UMKM*

- di Kabupaten Sleman* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Utari, D., & Yusrik, M. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing dan Akuntansi*, 6(1), 13-25. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.52>
- Yusuf, A., & Soelaiman, L. (2022). Pengaruh keterampilan, orientasi pasar, dan jaringan usaha terhadap kinerja UMKM melalui kompetensi wirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(1), 22-30. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17120>